

BAB I

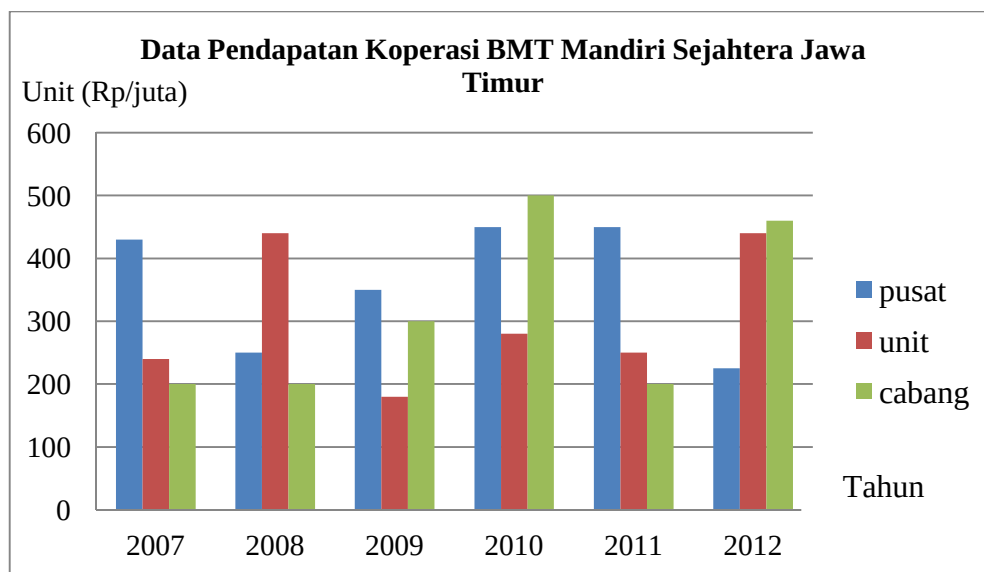
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kehidupan perkembangan syariah terutama perbankan syariah di Indonesia saat ini tumbuh secara pesat. Koperasi telah menjadi kebutuhan masyarakat, sebab bagi masyarakat Indonesia hidup berkoperasi berarti membangun perekonomiannya. Dalam skala mikro hal ini diikuti pula oleh perkembangan lembaga keuangan mikro syariah dalam bentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) atau Unit SimpanPinjam Syariah (USPS) yang biasanya menggunakan nama Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) (Harmoyo,2007).

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur merupakan salah satu koperasi yang pengelolannya berbasis syariah. Terbentuknya koperasi ini berawal dari perkumpulan masyarakat biasa yang mempunyai ide kelompok usaha bersama yang disebut KUBE. Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur didirikan pada tahun 2004 mendapatkan bantuan hibah dari Departemen sosial sebesar 125 juta.

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur memiliki jumlah pegawai sebanyak 42 orang yang disebar di berbagai tempat dengan rincian 7 orang di Kantor pusat, 5 orang di daerah Dukun, 6 orang di Campurejo, 4 orang di Balongpanggang, 5 orang di Sekapuk, 4 orang di Sunggelebek, 4 orang di Tanjungmekar, 3 orang di Duduk sampeyan, 4 orang di Moropelang. Jenis usahanya yang dijalankan pada saat itu berupa simpan pinjam dengan pola syariah seperti pembiayaan, simpanan dan jasa.



Gambar 1.1 Data Pendapatan Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Sumber : Data diolah dari Koperasi Mandiri Sejahtera Jawa Timur

Setelah dilakukan pengamatan yang telah didapatkan data dari koperasi, dapat diketahui terdapat beberapa perbedaan pada pendapatan koperasi dari pusat, unit, dan cabang. Dapat dilihat di Gambar 1.1 bahwa pendapatan dari Koperasi Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang tidak stabil dari tahun ke tahun sehingga akan merugikan koperasi.

Akibatnya kondisi jika dibiarkan akan memperburuk citra BMT di masyarakat dan tingkat kepercayaan nasabah terhadap lembaga ini menjadi rendah, sumber daya manusianya berkurang, awal permodalan yang sangat berkurang, keterbatasan cakupan pasar, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk BMT, institusi pendukung belum berjalan efektif, dan tidak adanya manajemen yang baik dalam mengembangkan bisnis keuangan mikro syariah dan strategi-strategi yang dimiliki atau diterapkan belum memberikan hasil yang ditetapkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan strategi-strategi alternatif yang akan dilakukan oleh koperasi untuk merancang strategi bisnis koperasi syariah. Pada saat ini nasabah saat cenderung lebih percaya untuk memilih bank

yang memiliki jaminan sangat dipercaya dibandingkan dengan koperasi. Tidak sedikit BMT yang berdiri mengalami kegagalan, banyak masalah, berhenti atau tetap berjalan tapi dalam kondisi yang tidak sehat. Permasalahan tersebut membuat koperasi sulit berkembang dari tahun ketahun. Pengolahan koperasi menjadi produk-produk yang kurang diminati oleh nasabah sehingga nasabah banyak percaya terhadap bank yang memiliki jaminan yang sangat dipercaya.

Salah satu model atau metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan ini adalah dengan menggunakan metode strategi Fred R. David merupakan model strategi yang komprehensif.

Langkah-langkah yang terdapat pada model yaitu membuat pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat, mengevaluasi dan memilih strategi, melaksanakan strategi isu-isu manajemen, melaksanakan strategi isu-isu pemasaran, keuangan, keuangan akuntansi, litbang dan SIM, kemudian mengukur dan mengevaluasi kinerja.

Menurut David (2004) terdapat 3 tahapan kerangka kerja dengan matriks sebagai model analisisnya, yaitu tahap 1 (tahap *input*), terdapat matriks *External Factor Evaluation* (EFE), *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *Competitive Profile* (CP).

Tahap 2 (tahap pencocokan), terdapat matriks *Strenghts-Weakness-Opprtunities-Thread* (SWOT), matriks *Strategic Position and Action Evaluation* (SPACE), matriks *Boston Consulting Group* (BCG), *Internal-Eksternal* (IE) matriks, *Grand Strategy* matriks.

Kemudian yang terakhir tahap 3 (tahap keputusan), pada tahap akhir ini terdapat matriks QSPM (*Quantitaive Strategic Planning Matrix*), penambahan dengan pendekatan model arsitektur strategi.

Penelitian dengan topik strategi manajemen telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Seperti contoh yang dilakukan oleh Fauzanta (2013), dengan judul “Model manajemen strategy Fred R. David” hasil penelitian ini yang diperoleh adalah membagi alternatif strategi menjadi tiga bagian yaitu alternatif strategi dalam jangka pendek 1-2 tahun, jangka waktu menengah 3-4 tahun, dan jangka waktu panjang 5 tahun.

Harmoyo, (2007), dengan judul “Manajemen Strategi Koperasi Jasa Keuangan Mikro Syariah (KJKS) Studi di BMT Syariah Sejahtera Boyolali” hasil penelitian ini menggunakan pendekatan metode diskriptif kualitatif tentang manajemen strategi KJKS BMT Syariah Sejahtera dengan pendekatan pendekatan analisis lingkungan bisnis yang meliputi lingkungan eksternal dan lingkungan internal, SWOT.

Kurniawati dan Sari (2009), dengan judul “Analisis dan Pilihan Strategi: Membangun Eksistensi Perusahaan di Masa Krisis” penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi alternatif untuk perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model manajemen strategik komprehensif Fred R. David.

Penulis akan meneliti tentang strategi bisnis yang nantinya akan membantu koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam memperbaiki strategi bisnis yang akan diterapkan dalam bisnis koperasinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah bagaimana merumuskan strategi bisnis pada Koperasi BMT Sejahtera Jawa Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang dapat diharapkan pada rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Merumuskan strategi bisnis Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.
2. Membuat usulan rencana implementasi strategi alternatif dalam menghadapi persaingan bisnis yang akan dilakukan.
3. Membuat rancangan arsitektur strategi untuk mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan bahasan dan agar tidak melebar ke bahasan yang lain, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah

- a. Strategi yang diusulkan hanya sampai pada tahap rekomendasi

1.5 Asumsi-Asumsi

Berikut adalah asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini:

- a. Manajemen perusahaan tidak mengalami perubahan selama penelitian ini berlangsung

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan untuk Laporan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari sub bab yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori penunjang dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar bahan acuan dalam melakukan aktivitas penelitian dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pengolahan data dan analisa data.

Beberapa hal yang dikupas tuntas pada bab 2 ini adalah teori-teori yang menentukan strategi utama berdasarkan konsep Fred R. David dilakukan melalui pemakaian beberapa matriks dengan tiga tahap pelaksanaan antara lain: IFE (*Internal Factor Evaluation*), EFE (*External Factor Evaluation*), CPM (*Competitive Profile Matriks*), SWOT, SPACE (*Strategic Position and Action Evaluation*), BCG (*Boston Consulting*), Matriks IE (*Internal-External*) *Matrix*, *Grand Strategy Matrix*, QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang digunakan selama penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Bab ini berfungsi sebagai kerangka yang mengarahkan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan penelitian. Metodologi penelitian ini dijelaskan lewat gambar dan diberikan deskripsi untuk memperjelas maksud metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian kemudian dilakukan pengolahan data yang diperoleh sesuai dengan metode yang digunakan setelah itu dilakukan pembahasan dari hasil pengolahan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari analisa yang telah dilakukan, dimana kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan objek penelitian. Disamping itu dalam bab ini berisi tentang saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati dan dapat diberikan sebagai lebih selektif dalam menentukan faktor internal dan faktor eksternal yang akan digunakan, sehingga untuk penelitian kedepan diharapkan dapat mengembangkan atau membandingkan konsep model strategi bisnis Fred David dengan model lainnya dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN